

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatam dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneiliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.⁵³ Pendekatan Kuantitatif dalam penelitian ini berupa data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, berupa data Laporan *Cost per Unit* kendaraan operasional Mayangkara Group. Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologio tipologi atau pola-pola mengenai fenimena yang akan di bahas.⁵⁴

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabet, 2013). Hal. 8

⁵⁴ Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING. 2008. Hal.37

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* , (Bandung: Alfabet, 2015). Hal. 6

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang di peroleh secara langsung berupa wawancara dan data Sekunder berupa Laporan Cost Per Unit yang diperoleh dari bagian Manajemen Armada Mayangkara Group serta literature-literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan materi pada masalah penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses observasi untuk penggalan data sebenar-benarnya dan terpercaya secara langsung. Penelitian ini di lakukan di Mayangkara Group pusat yang berlokasi di jln. Ciliwung No.22 kota Blitar. Waktu penelitian pada bulan juni-juli 2018. Obyek penelitian ini di pilih , karena Mayangkara Group merupakan perusahaan yang salah satunya bergerak dibidang pendistribusian. Bekerjasama dengan Pertamina menyebabkan keterbatasan dari segi kuota dan haraga jual. maka dari itu yang dapat dilakukan adalah dengan pengendalian biaya operasional kendaraan pendistribusian.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteritik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti sehingga dapat menjadi sumber untuk penelitian. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.⁵⁷ Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah pengendalian biaya operasional kendaraan Mayangkara Group dari sejak berdiri sampai sekarang.

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sampling merupakan salah satu langkah yang penting dalam penelitian, karena sampling menentukan validitas eksternal dari hasil suatu penelitian, artinya akan menentukan seberapa besar atau sejauh mana pemberlakuan generalisasi hasil penelitian tersebut.

Arikunto mengatakan sampling atau pemilihan sampel berarti pemilihan sebagian individu dari populasi sebagai wakil yang representatif dari populasi tersebut. Sampel dikatakan representatif dari populasi bila subjek terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah laporan cost per unit kendaraan armada di Mayangkara Group.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.80

⁵⁷ Husaini Usman dan Purnomo Stiadi Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.181

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 136

3. Sampel Penelitian

Suatu penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.⁵⁹ Sampel adalah wakil populasi atau bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan sampel.⁶⁰

Tetapi mengenai besarnya sampel yang diambil, semakin besar sampel semakin besar kemungkinan dapat mencerminkan populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan cost per unit sesuai jenis kendaraan bulan juli 2019.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya serta merupakan bahan utama peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan observasi peneliti dengan orang-orang yang di prediksi mengetahui benar tentang Mayangkara Group.

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.35

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen Cost Per unit Kendaraan Mayangkara Group.

Serta didukung literature-literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber-sumber lain yang berkaitan dengan materi pada masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang dilakukan dalam proses untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan.
2. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah

diketahui sebelumnya. Atau teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indra.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.⁶²

F. Teknik Analisis Data

Langkah Pengaplikasian *ABC System* adalah sebagai berikut⁶³:

a. Mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas

Tahap pertama adalah melakukan analisis aktivitas untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas di perusahaan. Setelah aktivitas diidentifikasi dan diketahui biayanya, sering kali didapatkan aktivitas yang jumlahnya puluhan bahkan ratusan. Oleh karena itu, untuk memudahkan dalam pengelolaan, termasuk dalam perhitungannya, aktivitas-aktivitas yang dianggap memiliki karakteristik konsumsi sumber daya yang sama akan dijadikan satu kelompok aktivitas yang disebut pool. Pengelompokkan ke dalam pool dilakukan dengan beberapa langkah.

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

⁶²V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

⁶³Nivo Haneda dan Devi Farah A. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar dengan Activity Based Costing (Studi pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang)*. 2018. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 56 No. 1 . Hal 50

- 1) Pertama, aktivitas yang memiliki level aktivitas sama dikumpulkan menjadi satu.
 - 2) Kedua, aktivitas dibagi ke dalam pool-pool aktivitas berdasarkan kesamaan rasio konsumsi aktivitas oleh setiap produk yang sama.
- b. Mengalokasikan biaya ke dalam objek biaya

ABC menggunakan dasar pemicu konsumsi biaya sumber daya dalam mengalokasikan biaya sumber daya ke produk. Biaya sumber daya dapat dialokasikan kedalam aktivitas berdasarkan estimasi atau penelusuran langsung. Penelusuran langsung membutuhkan pengukuran penggunaan sumber daya yang sesungguhnya.

- c. Mengalokasikan biaya aktivitas ke dalam objek biaya

Langkah terakhir adalah mengalokasikan biaya aktivitas ke dalam objek biaya berdasarkan pemicu biaya aktivitas yang sesuai. Pemicu biaya aktivitas harus dapat menjelaskan naik turunnya biaya. Pengalokasian biaya aktivitas kedalam objek biaya dilakukan dengan menggunakan tarif pembebanan. Tarif pembebanan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁴:

$$\text{Pool Rate} = \frac{\text{Anggaran biaya overhead per pool aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

Satu kelompok dapat berisi beberapa aktivitas sekaligus sehingga perhitungan tarif dapat dipilih salah satu aktivitas tertentu dalam pool

⁶⁴ Nivo H.D dan Farah A. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar dengan Activity Based Costing (Studi pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang)*. 2018. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 56 No. 1 . Hal 51

tersebut. Penggunaan aktivitas yang berbeda akan menghasilkan tarif yang berbeda pula, tetapi nantinya biaya yang dibebankan akan tetap sama karena kesamaan rasio aktivitas. Oleh karena itu, dalam satu fasilitas produksi sangat dimungkinkan untuk memiliki banyak tarif pembebanan overhead.

Langkah pembebanan biaya overhead dihitung menggunakan rumus berikut⁶⁵:

Overhead dibebankan = Pool Rate x Unit Cost Driver yang digunakan

⁶⁵ Nivo H.D dan Farah A. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar dengan Activity Based Costing (Studi pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang)*. 2018. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 56 No. 1 . Hal 51